



Jogja Kita

Upaya Pemkot Jogja Buat Olahraga dan Ekonomi Berjalan Beriringan

Regenerasi Atlet lewat Turnamen Catur di Pasthy

Persatuan Catur Seluruh Indonesia (Percasi) Kota Jogja menggelar Turnamen Dolanan Catur 2025 Sabtu (1/11). Gelaran ini merupakan kolaborasi antara Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja dan Dinas Perdagangan Kota Jogja. Sebab para peserta melibatkan siswa dan acara digelar di Pasar Aneka Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (Pasthy).

WAKIL Wali Kota Jogja Wawan Harmawan menyebut, kegiatan ini merupakan contoh kolaborasi ideal antar-dinas yang harus dijaga. Kegiatan olahraga seperti ini juga berdampak pada aktivitas ekonomi masyarakat di Pasthy. "Dengan adanya turnamen di Pasthy, pengunjung meningkat, pedagang ikut merasakan manfaatnya. Jadi olahraga dan ekonomi bisa berjalan beriringan," sebutnya.

Menurutnya, *event* Dolanan Catur dengan tema "Catur Gawwe Akur, Akeh Seduur, Ilmuhe Tambah Duuur" ini tidak hanya melatih kemampuan berpikir strategis para peserta. Tetapi juga menjadi



Bibit-bibit dari SD dan SMP inilah masa depan olahraga catur Kota Jogja. Pemerintah sangat mendukung agar pembinaan mereka terus berlanjut dan menghasilkan atlet-atlet berprestasi di tingkat nasional."

WAWAN HARMAWAN
 Wakil Wali Kota Jogja

sarana regenerasi atlet muda yang potensial. "Bibit-bibit dari SD dan SMP inilah masa depan olahraga catur Kota Jogja.



FOKUS: Peserta Turnamen Dolanan Catur 2025 yang diselenggarakan di Pasar Aneka Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (Pasthy) Sabtu (1/11).

ucapnya. Percasi Kota Jogja juga mencatat dua medali emas dalam ajang Popda berhasil diraih para atlet muda. Selain itu, prestasi membanggakan dengan berhasil menjadi juara umum Kejuaraan Catur DIY 2025. "Setelah 10 tahun absen dari posisi puncak," katanya.

Menurutnya, kesuksesan tersebut tidak lepas dari proses bibit dan pembinaan berkesinambungan yang terus dijalankan. Dia berharap agar ke depan bisa kembali digelar Turnamen Wali Kota Cup, yang pernah menjadi ajang bergengsi sepuluh tahun lalu.

"Ini penting untuk mengukur perkembangan atlet-atlet Yogyakarta dalam bersaing dengan provinsi lain," tambahnya. (**/eno/zt)

Pemerintah sangat mendukung agar pembinaan mereka terus berlanjut dan menghasilkan atlet-atlet berprestasi di tingkat nasional," ujarnya.

Turnamen catur ini diikuti oleh 180 peserta dari

berbagai kategori. Mulai dari SD, SMP, hingga umum. Menariknya, peserta tidak hanya datang dari wilayah Jogja dan DIY. Tetapi juga dari Klaten, Solo, Magelang, Muntilan, hingga Purworejo. Sementara itu, Ketua

Percasi Kota Jogja Inung Nurzani mengatakan, kegiatan ini menjadi bagian dari upaya pembinaan dan regenerasi atlet catur muda di Kota Jogja. "Kami ingin menumbuhkan semangat berkompetisi sejak dini,"

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005